



Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Jemaat GPM Hulaliu

- Dr. Alce Sapulette, M. Si.
- Belly I. Kristiyowidi, M. Pd.
- Josias Taihuttu, M. Si.
- Dr. Sipora B. Warella, M. Pd. K.
- Dr. Jusuf H. Kelelufna, M. Th.
- Wilmintje Tupalessy, M. Pd. K.
- Victor D. Tutupary, M. Phil.
- Flora Maunary, M. Pd. K.
- Junita Sipahelut, S. Psi., M. Psi., Psikolog.
- Genoveva Leasiwal, M. Si.
- Lolita L. Ririhena, M. Si.
- Marlen T. Alakaman, M. Pd. K.
- Marlin C. Laimeheriwa, M. Phil.
- Brayen A. Patty
- Joni Noya,
- Syeni Sarce Tehusilawany
- Lendris Lekatompessy

PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) JEMAAT GPM HULALIU

**Dr. Alce Sapulette, M. Si.
Belly I. Kristyowidi, M. Pd.
Josias Taihuttu, M. Si.
Dr. Sipora B. Warella, M. Pd. K.
Dr. Jusuf H. Kelelufna, M. Th.
Wilmintje Tupalessy, M. Pd. K.
Victor D. Tutupary, M. Phil.
Flora Maunary, M. Pd. K.
Junita Sipahelut, S. Psi., M. Psi., Psikolog.
Genoveva Leasiwal, M. Si.
Lolita L. Ririhena, M. Si.
Marlen T. Alakaman, M. Pd. K.
Marlin C. Laimeheriwa, M. Phil.
Brayen A. Patty
Joni Noya,
Syeni Sarce Tehusilawany
Lendris Lekatompessy**



PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

JEMAAT GPM HULALIU

Indramayu © 2022, Penerbit Adab

Penulis: Dr. Alce Sapulette, M. Si. Belly I. Kristyowidi, M. Pd. Josias Taihuttu, M. Si. Dr. Sipora
B. Warella, M. Pd. K. Dr. Jusuf H. Kelelufna, M. Th. Dkk.

Editor: Abdul

Desain Cover: Nurul Musyafak

Layouter: F. Raharjo

Diterbitkan oleh Penerbit Adab

CV. Adanu Abimata

Anggota IKAPI: 354/JBA/2020

Jl. Kristal Blok F6 Pabean Udik Indramayu Jawa Barat

Kode Pos 45219 Telp: 081221151025

Surel: adanuabimata@gmail.com

Web: <https://Penerbitadab.id>

Referensi | Non Fiksi | R/D

v + 114 hlm. ; 15,5 x 23 cm

No ISBN: 978-623-5314-58-7

Cetakan pertama, Juli 2022



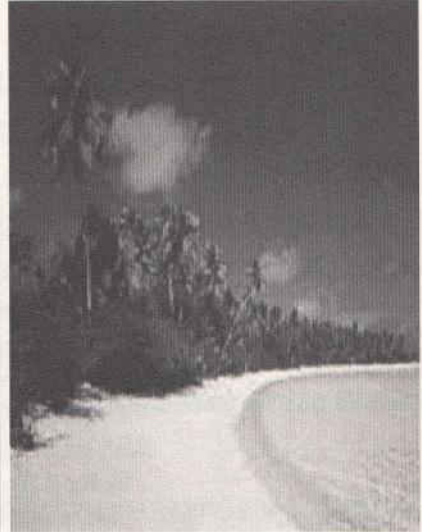
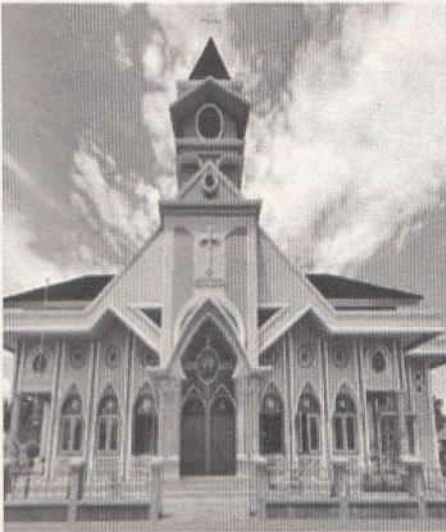
Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, secara elektronik maupun mekanis termasuk fotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari penerbit.

All right reserved



**PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
JEMAAT GPM HULALIU**



**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KELOMPOK MANDIRI DOSEN & MAHASISWA
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON**

2021

KATA PENGANTAR

Sebagai manusia yang berkeTuhanan, syukur kehadiran Tuhan Maha Esa, atas rahmatNya kelompok dosen dan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan (FISK) IAKN Ambon dapat mewujudkan salah satu Tri Dahrma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Kegiatan PkM mandiri yang dilaksanakan ini melibatkan dosen dari keempat prodi di lingkup Fakultas: Program Studi Teologi, Program Studi Pastoral Konseling, Program Studi Agama dan Budaya, Program Studi Pariwisata Budaya dan Agama, mahasiswa dan alumni dari Program Studi Teologi.

Melalui kegiatan ini, kompetensi keilmuan masing-masing dosen diimplementasikan untuk mengkonstruksi cara pandang Sumber Daya Manusia (SDM) dan workshop bagi mereka dalam meningkatkan kualitas pelayanan Jemaat.

Kegiatan kelompok PkM mandiri ini berorientasi memenuhi kebutuhan pengembangan SDM yaitu para pelayan Anak (akrab disapa: pengasuh) Jemaat Gereja Protestan Maluku (selanjutnya disingkat: GPM) Hulaliu yang berada pada wilayah pelayanan Klasis Pulau-Pulau Lease sekaligus merealisir program Persidangan Jemaat GPM Hulaliu.

PkM ini terlaksana atas kerja-sama semua dosen, mahasiswa, alumni dengan pihak GPM Klasis Pulau-Pulau Lease Jemaat GPM Hulaliu dalam hal ini ketua Majelis Jemaat GPM Hulaliu Pdt. John

Tupan, Komisi Anak dan Remaja Tingkat Jemaat, para pengasuh, anak dan remaja serta seluruh jemaat.

Melalui kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih kepada Pimpinan GPM Klasis Pulau-Pulau Lease, Ketua Majelis Jemaat GPM Hulaliu serta seluruh JemaatNya di Hulaliu sebagai mitra PkM, Pimpinan Lembaga IAKN Ambon dalam hal ini LP2M dan pihak Dekanat FISK IAKN Ambon.

Kesempurnaan kegiatan kami dalam bentuk buku ini jauh dari harapan, ini berarti ada hal positif yang dapat dikembangkan sebagai bagian dari langkah evaluatif yang dapat kami kembangkan ke depan. Searah dengan itu, kami mengharapkan kritik dan saran konstruktif. Kiranya buku PkM ini bernilai guna bagi pembaca sekalian.

Oleh KemurahanNya, Demi KemuliaanNya.....Solideogloria.....

Ambon, Medio Oktober 2021

Dr. Sipora Blandina Warella, M.Pd.K

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
RINGKASAN HASIL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN	5
BAB III METODE PELAKSANAAN	7
BAB IV KELAYAKAN PELAKSANAAN.....	12
Cara Membuat Khotbah dan Teknik Berkhotbah bagi Anak dan Remaja di Masa Pandemi Covid-19	12
Cara Kreatif Menyampaikan Firman Tuhan Pada Remaja di Desa Hulaliu Kecamatan Pulau-pulau Haruku Kabupaten Maluku Tengah	19
Spiritualitas Pandemik: Bersama Beradaptasi Menyongsong Era Baru Pasca Pandemi Covid 19 di Jemaat GPM Hulaliu.....	32

Melahirkan Harmoni dalam Kemajemukan	37
Kekerasan Anak dalam Rumah:	47
Mencegah Tindakan Kekerasan Terhadap Anak dalam Perspektif Pastoral	47
Cinta, Kencan, dan Perangkap	61
Perspektif Cinta dalam Lagu <i>Coz / Love</i>	69
Metode Mengajar Kreatif	75
Pembuatan Alat Peraga Ramah Lingkungan Bagi Anak-Anak SMTPI GPM Hulaliu	80
LAMPIRAN	87
TENTANG PENULIS	91

RINGKASAN HASIL

Pengabdian kepada Masyarakat kelompok Jemaat GPM Hulaliu Klasis Pulau-Pulau Lease dengan tema "***Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Jemaat GPM Hulaliu***", dilaksanakan pada tanggal 6-8 Oktober 2021. Kegiatan PkM ini merupakan kolaborasi dosen dan mahasiswa dari Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan, yang terdiri dari 12 dosen dan 3 mahasiswa. Kegiatan pengabdian dimulai dengan persiapan berbagai hal teknis sekaligus substansial. Hal pertama yang dilakukan oleh team adalah penyusunan rundown kegiatan yang dilakukan pada tanggal sejak 21 September 2021. Pada tanggal tersebut tim PkM, perangkat pelayan GPM Hulaliu dengan para fasilitator melakukan diskusi secara daring yang dikordinir oleh Dr. Sipora B. Warella, M. Pd. K. untuk menggali kebutuhan jemaat sekaligus menyusun secara bersama kerangka kegiatan yang dibutuhkan untuk kegiatan PkM.

Kegiatan dilanjutkan pada lokasi PkM, di Jemaat GPM Hulaliu "Bethlehem" Negeri Hulaliu pada tanggal 6-8 Oktober 2021. Kegiatan tersebut dilakukan dalam empat tahapan, yang pertama tahapan sosialisasi pengetahuan perangkat pelayan gereja untuk pendampingan pastoral dan parenting, Hasil dari kegiatan ini memberikan pengetahuan mengenai pelayanan dan pendampingan pastoral. Kedua, kegiatan pelatihan pendampingan yang mengulas

tentang sejarah, spiritual dan cara penyampaiaan khotbah, yang menghasilkan pemahaman terkait hakikat dalam melakukan pelayanan serta peran dan fungsi dari pelayan bagik dari historis, spiritual hingga dalam cara penyampiannya kepada jemaat. Ketiga, peningkatan ketrampilan pelayanan sekolah Minggu, psikologi pengasuh, alat peraga yang menghasilkan pengetahuan bagi pra pendamping SMTPI mengenai alat peraga, pendampingan psikologi pengasuh dalam menunjang PBM di SMTPI. *Keempat*, sosialisasi pemahaman tentang keberagaman dan Ham, yang mampu menghasilkan dan menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan antar jemaat dan masyarakat, menjung tinggi nasionalisme serta nilai-nilai lokal genius dalam moderasi beragama.

PENDAHULUAN

1. Kondisi Jemaat GPM Hulaliu Klasis Pulau-Pulau Lease

Jemaat GPM Hulaliu Klasis Pulau-Pulau Lease, berada di tengah-tengah negeri Hulaliu terletak di Pulau Haruku, Bagian Timur Pulau Haruku Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku, memiliki data jemaat sebagai berikut: jumlah KK 392, jumlah jiwa 1533 jiwa, memiliki 34 orang Majelis (17 orang Penatua dan 17 orang Diaken) dengan memiliki 5 sektor, 17 unit bersama 35 orang Koordinator Unit dan 42 orang Pengasuh.

Pemahaman warga Gereja tentang pembinaan, masih beragam. Walaupun demikian, pada umumnya dapat dilihat bahwa mereka memiliki motivasi tinggi untuk aktif dalam kegiatan-kegiatan rutin sebagai pembinaan. Oleh karena pembinaan dalam pengertian demikian cenderung mengarah ke dalam (introvert), maka menjadi jelas membutuhkan penguatan relevansi kehadiran gereja dalam arti orang-orang yang percaya di tengah dunia. Gereja menyadari fungsinya untukewartakan segala kebaikan Allah, maka pandangan Gereja tidak lagi akan mengarah dan berpusat ada dirinya sendiri,

melainkan kepada tugas-tugas pembinaannya yang tertuju kepada dunia ini (Ismail, 1998).



Gambar 1. Gedung Gereja Jemaat Hulaliu

Hakikat pembinaan adalah pemekaran dan pengembangan pribadi dalam dua dimensi, yaitu Vertikal (Hubungan dengan Tuhan) dan Horizontal (Hubungan dengan Sesama dan Alam). Ada empat persepsi tentang pembinaan, diantaranya: Pembinaan sebagai Pendampingan, Pembinaan sebagai Pelayanan, Pembinaan sebagai Perwujudan Cinta dan Pembinaan sebagai Pemberdayaan (Tangdilintin, 2008).

Pelayanan Gereja mempunyai tiga arah, yaitu pelayanan kepada Allah, pelayanan kepada diri sendiri dan kepada sesama. Semua pelayanan ini merupakan tanggapan terhadap pekerjaan penebusan Allah. Kita saling melayani karena Kasih dan persatuan yang mengikat kita di dalam Kristus (Miranda, Jesse). Kata pelayanan di dalam Alkitab, khusus di dalam Perjanjian Baru asal kata Yunani nya *apostello* (*to send out*, mengutus keluar), *pempo* (*to send*, mengutus), dan *exapostello* (*to send out*, mengutus). S.J Sutjiono sebagaimana dikutip Bimo dan Marbun, pelayanan bukanlah pekerjaan tetapi panggilan. Setiap

pelayan harus menyadari, bahwa pelayanan bukan hanya sekedar pekerjaan biasa, melainkan panggilan hidup. Pelayanan yang dimaksudkan ini menekankan nilai mengorbankan diri seseorang dalam pelayanan, tanpa mengeluh dan tanpa mencari imbalan.

Di Alkitab, kata "memanggil", "dipanggil" dan "panggilan" menunjukkan panggilan Tuhan kepada pertobatan dan iman, dan kepada kehidupan pelayanan dalam Gereja. Konotasi utama kata tersebut adalah tujuan dari Tuhan yang memanggil; pelayan yang dipanggil untuk bekerja bersama Tuhan dalam tujuan itu. Tujuan Allah, tugas Gereja, dan keseluruhan pesan Alkitab dapat digambarkan dengan istilah panggilan dan respons tepat terhadap panggilan Tuhan. Pelayanan, kedewasaan, memulai dengan panggilan merupakan respon terhadap panggilan Tuhan (Ayres, 2016). Inilah yang dibutuhkan oleh jemaat GPM Hulaliu untuk membenahi proses pelayanan dalam jemaat dan SMTPI. Dari proses ini efektifitas melalui komunikasi dan membangun kesepakatan bersama mitra, menjadi hal penting bagi Tim Pengabdian kepada Masyarakat dengan berbagai disiplin ilmu yang dimiliki baik pengetahuan dan ketrampilan, sehingga mampu menjawab kebutuhan pelayanan Jemaat GPM Hulaliu.

2. Masalah Pelayanan Jemaat GPM Hulaliu Klasis Pulau-Pulau Lease

Kondisi Jemaat dan Sumber Daya Manusia (selanjutnya disingkat: SDM) perlu ditingkatkan karena latar belakang pendidikan sebagian besar warga jemaat didominasi lulusan SMA. Ini menggambarkan bahwa sebagian besar SDM terbatas dari segi keahlian yang sangat diperlukan bagi pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) yang menjadi sumber peningkatan ekonomi umat. Karena itu diperlukan terobosan yang baik dan urgen dalam menangani SDM. Adapun harapan dalam dekade berikutnya, (SDM) Jemaat GPM Hulaliu dapat mengembangkan potensi sumber daya yang tersedia sekaligus menjawab perkembangan zaman dengan mendukung pembangunan di bidang pemerintahan, gereja dan masyarakat baik internal maupun

eksternal. Kondisi ini perlu dimenej secara baik karena tenaga pelayan gereja Jemaat GPM Hulaliu perlu diberi penguatan kapasitas baik dalam mengelola pelayanan maupun pembangunan masyarakat. Adapun permasalahan-permasalahan sumber daya umum antara lain:

- a. Pengasuh pada masing-masing sektor pelayanan kurang memanfaatkan media IT dan alat peraga dalam proses SM-TPI
- b. Kurangnya pemahaman SM-TPI terhadap kesadaran sejarah, multikulturalisme dan khotbah beserta cara-caranya
- c. Kurangnya kemampuan pastoral para pelayan dalam menangani persoalan-persoalan jemaat.
- d. Perlunya penguatan perekat sosial dalam memmbangun relasi sosial

Hal di atas menjadi bernilai dalam kegiatan PkM mandiri kelompok dosen dan mahasiswa dalam memperkuat kapasitas pelayan dan pelayanan Jemaat Hulaliu. Oleh sebab itu penguatan terarah pada para Pelayan Gereja sesuai dengan fungsi dan tugasnya.

Melahirkan Harmoni dalam Kemajemukan

oleh: Dr. Alce A. Sapulette, M.Si dan Josias Taihuttu, S. Sos., M.Si¹⁶

Latar Belakang

Konflik Maluku yang sangat memilukan, sadar atau tidak telah melahirkan begitu banyak perubahan drastis selaras hancurnya berbagai pranata sosial yang susah payah di bangun sebelum momentum kemerdekaan. Tidak dapat di sangkal, konflik yang berkepanjangan telah mempengaruhi eksistensi masyarakat Maluku diberbagai bidang kehidupan dan menyisahkan kenangan pahit bagi kehidupan masyarakat Maluku. Hal ini menyebabkan Maluku mengalami keterpurukan sehingga membutuhkan waktu cukup lama untuk mengembalikan kondisi yang sama seperti sebelum terjadinya konflik. Bahkan, menyisahkan trauma yang nampak dalam segregasi wilayah berbasis agama.¹⁷ Di seluruh kepulauan Maluku, jelas terlihat segregasi wilayah. Tampak di kala itu adalah, aktivitas hidup sehari-hari hanya berputar pada lingkungan yang didiami oleh masing-masing komunitas baik muslim (Islam) maupun nasrani (Kristen). Namun dewasa ini segregasi tak lagi menjadi ancaman, melainkan corak tersendiri dalam kehidupan kemasyarakatan Maluku.¹⁸ Dalam hal ini, kita dapat memahami bahwa kemajemukan/keberagaman dewasa ini tidak lagi patut di pandang sebagai sebuah pemicu konflik, melainkan sebuah potensi untuk melahirkan corak keharmonisan dalam komunitas yang beragama.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, semisal Nelson Semol Kalay. Dalam tulisannya, Nelson menggambarkan segregasi pasca konflik dan pengaruhnya terhadap kebangsaan di Maluku. Dalam tulisannya,

¹⁶ Disampaikan pada kegiatan PkM di Jemaat GPM Hulaliu, Klasis P.P Lease pada tanggal 6-8 Oktober 2021

¹⁷ Nelson Semol Kalay, *Segregasi Pasca Konflik, Communal Discourse dan Material Culture Bagi Penguatan Agama dan Kebangsaan di Maluku*, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung, Vol.21, No. 1 (2020)- hlm. 47

¹⁸ *Ibid*

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus diimplemetasikan baik oleh dosen secara individu dan kelompok tapi juga kelompok dosen dan mahasiswa.

Kegiatan PkM ini dilakukan oleh dosen dan mahasiswa secara mandiri yaitu dosen Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan (FISK) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon bersama dengan mahasiswa Program Studi (Prodi) Teologi berlangsung di desa/ jemaat Gereja Protestan Maluku (GPM) Hulalui di masa pandemic Covid-19 dengan mengikuti prokes,

Desa/jemaat ini menjadi mitra dalam upaya merealisasi kebutuhan konteks mitra tapi sekaligus memberikan kontribusi bagi Institusi, khusus bagi FISK dan Prodi Teologi. Kebutuhan konteks mitra tidak hanya sebatas sosialisasi tapi juga training. Kelompok PkM mandiri dosen dan mahasiswa sesuai kebutuhan mitra sehingga di dalam buku ini diulas materi-materi dan konten tranning dalam memperkuat kapasitas potensi Sumber Daya Manusia (SDM) Desa/Jemaat GPM Hulaliu.

Semoga buku ini menjadi referensi yang mampu memperluas wawasan mitra tapi juga pengguna secara umum serta para dosen dan mahasiswa itu sendiri karena meskipun berada dalam kondisi pandemic Covid-19 tetapi PkM tetap merupakan kewajiban dosen dan mahasiswa yang harus terimplemetasi.

Buku PkM ini dicetak dan diterbitkan oleh Penerbit Adab.



f Penerbit Adab
@penerbitadab
www.PenerbitAdab.id

Pabean Udik - Indramayu - Jawa Barat
Telp. 081 221151025 | penerbitadab@gmail.com